

## PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 MAKMUR

**Ernawati**

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

**Yusuf, Sabri**

Dosen Pendidikan Ekonomi

---

---

### Abstrak

*Penelitian yang berjudul pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajarsiswa di SMA Negeri 1 Makmur. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Makmur. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dan jenis penelitiannya deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MAN Jangka yaitu sebanyak 241 siswa dan sampel dalam penelitian ini 15 % jumlah populasi yaitu 35 siswa. Teknik pengumpulan data melalui angket. Teknik analisis data yaitu pengujian hipotesis (uji t). Hasil penelitian yang diperoleh bahwa berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,3106 \geq 2,033$  disimpulkan ada pengaruh positif lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Makmur.*

**Kata Kunci:** lingkungan tempat tinggal, prestasi belajar

---

---

### 1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat yang lebih kompleks, perkembangan tersebut melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan- tantangan dan memecahkan masalah tersebut. Usaha untuk memecahkan masalah sosial dan menjawab tantangan itu di wujudkan dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan pendidikan ditandai dengan apa yang disebut inovasi pendidikan hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang kompleks dan beragam. Program pendidikan yang ada dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam rangka menjawab problematika. Pembaharuan dan pengembangan pendidikan harus memperhatikan masalah-masalah dasar yang sedang dihadapi saat ini. Salah satu masalah penting dalam pendidikan yang sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah mutu pendidikan. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan

berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain motivasi, lingkungan dan disiplin tempat individu melakukan kegiatan tertentu. Individu yang hidup dalam suatu masyarakat tentu akan dipengaruhi lingkungan tempat tinggal sehingga baik buruknya prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan disekitar.

Pada garis besarnya berhasil atau gagal nya sebuah prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja tetapi dapat juga disebabkan dari sebuah lingkungan yang ada disekitar serta disiplin pada diri sendiri. Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga

lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan ini disebut dengan tri pusat pendidikan

Sementara itu keadaan ekonomi keluarga juga kadang kala mempengaruhi siswa untuk meraih prestasi dikarenakan orang tua tidak mampu mencukupi kebutuhan belajar siswa. Akan tetapi jika siswa tersebut benar-benar memiliki keinginan untuk belajar apapun keadaan lingkungan dan ekonomi keluarga bukan suatu penghalang dalam meraih prestasi. Karena keinginan adalah kecenderungan dari dalam diri individu terhadap suatu objek yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru di SMA Negeri I makmur, bahwa siswa sangat berpengaruh dengan lingkungan tempat tinggalnya, sebagai contoh siswa yang mempunyai lingkungan tempat tinggal yang baik sangat berpengaruh dengan prestasinya karena siswa yang memiliki orang tua dan keluarga yang mendukung dalam siswa belajar sangat berpengaruh dalam mendapatkan prestasi yang baik, selain orang tua dan keluarga yang mendukung, lingkungan juga sangat berpengaruh dengan siswa didalam pendidikannya. Siswa yang tempat tinggalnya kurang baik serta dukungan orang tua dan keluarga kurang memperhatikan juga sangat berpengaruh bagi prestasi siswa. Seperti observasi yang telah penulis lakukan banyak siswa yang tidak lagi mempunyai minat untuk sekolah karena dipengaruhi oleh anak-anak yang sepergaulan dengannya yang putus sekolah, sehingga tanggungjawabnya sebagai siswa terlupakan. Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak memperhatikan lagi guru yang menjelaskan walaupun berbagai macam metode yang digunakan oleh guru, jika minat siswa kurang prestasi juga akan menurun yang didapatkan oleh siswa.

Tempat tinggal siswa juga merupakan salah satu pengaruh bagi siswa dalam belajar dikarenakan tempat tinggal siswa yang harus menempuh jarak 12 km dari tempat tinggal siswa, siswa berangkat dari rumah pukul 07:00 dan sampai kesekolah pukul 07:45 sedangkan pukul 07:50 harus masuk kelas, siswa hanya punya waktu 5 menit untuk beristirahat. Waktu untuk istirahat tersebut sangatlah singkat untuk siswa yang

menempuh jarak 12 km dengan mengayuh sepeda. Akibat kelelahan siswa dalam belajarpun kurang konsentrasi karena kelelahan, apa yang disampaikan guru susah dipahami ketika ujian banyak soal yang tidak mereka pahami dan tidak bisa menjawab, berdasarkan masalah tersebut siswa tidak mendapatkan prestasi yang baik seperti yang orang tua siswa harapkan.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Pengertian Belajar

Poerwadarmito (2004) dalam kamus besar bahasa indonesia menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai yang meliputi seluruh ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Selanjutnya, Syamsuddin (2007) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang menunjukkan kepada aspek kecaapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga dengan kata lain prestasi belajar adalah kemampuan seseorang dalam menguasai suatu masalah setelah melalui ujian tertentu.

Menurut Purwanto dalam Thobroni (2011), mengemukakan bahwa berhasil atau tidaknya perubahan dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

1. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal berikut.
  - a. Faktor kematangan atau pertumbuhan
  - b. Faktor kecerdasan atau inteligensi
  - c. Faktor latihan dan ulangan
  - d. Faktor motivasi
  - e. Faktor pribadi
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor diluar individual atau faktor sosial antara lain sebagai berikut.
  - a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
  - b. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, tetapi ada

- pula yang biasa-biasa saja. Ada keluarga yang diliputi suasana tenteram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Termasuk, dalam faktor keluarga yang juga turut berperan adalah ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.
- c. Faktor guru dan cara mengajarnya. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didik turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
  - d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
  - e. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia. Ada faktor yang memengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.
  - f. Faktor motivasi sosial. Motivasi sosial dapat berasal dari orangtua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan.

## 2.2 Pengertian Lingkungan Tempat Tinggal

Sepanjang hidupnya, manusia tidak dapat terlepas dari apa yang disebut dengan lingkungan. Dalam setiap sisi kehidupan, manusia selalu dikelilingi oleh lingkungan dan terdapat hubungan timbal balik antara keduanya. Disatu sisi lingkungan dapat mempengaruhi manusia, akan tetapi di sisi lain manusia juga dapat mempengaruhi lingkungan. Demikian dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsungnya di dalamnya.

Wasty (1998) mengemukakan definisi lingkungan secara fisiologis, psikologis dan sosio-kultural adalah sebagai berikut:

- a. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan, kelenjer-kelenjer indokrin, sel-sel pertumbuhan dan kesehatan jasmani.
- b. Secara psikologis, lingkungan mencakup segala stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran, sampai matinya. Stimulasi itu misalnya berupa : sifat-sifat genes, interaksi genes, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, dan kapasitas intelektual.
- c. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan, adalah termasuk sebagai lingkungan ini.

Hasbullah mendefinisikan lingkungan belajar adalah sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga dan lain-lain). Lingkungan belajar meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

### 1. Lingkungan keluarga

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan. Tetapi tidak semua anak bisa mendapatkan fasilitas tersebut karena beberapa faktor diantaranya anak harus tinggal terpisah dengan kedua orang tuanya untuk

mendapatkan pendidikan yang lebih baik dari lingkungan sekitar misalnya atau lembaga pendidikan bersangkutan mewajibkan siswanya untuk tinggal di asrama dan bisa juga orang tua lebih mempercayakan lembaga pendidikan lain untuk mendidik anak-anaknya agar lebih mandiri misalnya pondok pensantren, harapan orang tua dengan bertempat tinggal di pesantren anak tidak hanya belajar mandiri tetapi juga belajar mendalami ilmu agama.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana anak mendapatkan pendidikan formal. Suatu lembaga yang membantu anak untuk mendapatkan pengetahuan baru dengan pendidikan dan program pendidikan yang telah ditentukan sehingga anak diharapkan dapat mengembangkan kompetensi mereka dan membantu orang tua untuk mendidik anak-anak mereka. Menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN) lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya. Sekolah hanya meneruskan dan mengembangkan pendidikan yang telah diperoleh di lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan informal yang telah dikenal anak sebelumnya.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah sekumpulan orang yang tinggal bersama saling berinteraksi satu sama lainnya dengan terikat oleh norma atau tata tertib dan budaya mereka. Anggota masyarakat terdiri dari berbagai ragam pendidikan, profesi, keahlian, suku bangsa, kebudayaan, agama, maupun lapisan sosial sehingga menjadi masyarakat yang majemuk. Secara tidak langsung, setiap anggota masyarakat telah mengadakan kerjasama dan saling mempengaruhi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi anak diantaranya

kepribadian anak. Kegiatan siswa dalam masyarakat bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mengubah perilaku anak bagaimana cara mereka merespon dan juga memahami tata tertib dan budaya yang mungkin berbeda di masyarakat.

Para ahli membagi lingkungan belajar menjadi beberapa macam. Sartain dalam Ngalim (2004) membagi lingkungan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Lingkungan alam atau lingkungan luar (external or physical environment), ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti manusia, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan dan sebagainya.
- b. Lingkungan dalam (internal environment), ialah segala sesuatu yang telah termasuk dalam diri kita, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik kita.
- c. Lingkungan sosial (sosial environment), adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu cara yang dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang sedang terjadi dewasa ini, (Sogiyono 2009), Disamping menggunakan metode deskriptif, peneliti juga melakukan telaah perpustakaan (*Libray Reseach*) dan penelitian lapangan (*Field Reseach*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N1 Makmur 3 kelas yang berjumlah 241 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik random sampling. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15 % yaitu 35 siswa dari populasi 241 siswa.

Validitas butir soal biasanya dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir soal dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dimana tiap butir disiapkan 5 interval jawaban, jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 5. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan *pearson*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2011)

Di mana:

R<sub>xy</sub> = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasiakan

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

X<sup>2</sup> = Kuadrat dari x

Y<sup>2</sup> = Kuadrat dari y

Dalam mengetahui pengaruh kondisi lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Makmur digunakan rumus korelasi produk momen sebagai mana dikemukakan oleh Sudjana (2005:369) sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = angka indeks korelasi product moment

x = jumlah seluruh skor x

y = jumlah seluruh skor y

xy = hasil perkalian X dan Y

n = Jumlah responden

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi yaitu pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Makmur, untuk memperoleh data penulis memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa diambil dari hasil ujian simister terhadap sampel. Selanjutnya akan dianalisis dengan analisis statistik. Sebelum data dianalisis lebih jauh terlebih dahulu dan dikuantitatifkan dengan menyusun pedoman penelitian angket sesuai dengan pilihan yang tersedia dan memberi nilai pada setiap jawaban untuk setiap item.

Selanjutnya data nilai lingkungan siswa SMA Negeri 1 Makmur disusun dalam tabel dengan berbagai kolom sesuai dengan yang diperlukan dengan tujuan agar memudahkan dalam menganalisa data tersebut. Kolom-kolom yang dimaksud yaitu

1. Kolom X untuk nilai lingkungan tempat tinggal
2. Kolom Y untuk nilai prestasi belajar
3. Kolom X<sup>2</sup> untuk nilai lingkungan yang dikuadratkan
4. Kolom Y<sup>2</sup> untuk nilai yang prestasi belajar yang dikuadratkan
5. Kolom XY untuk nilai hasil perkalian XY

Tabel 4.4 distribusi nilai nilai lingkungan tempat tinggal (x) dan prestasi belajar siswa (y) SMA Negeri 1 Makmur Kabupaten Bireuen tahun ajaran 2014/2015.

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
1	82	70	6724	4900	5740
2	66	65	4356	4225	4290
3	82	77	6724	5929	6314
4	77	77	5929	5929	5929
5	84	79	7056	6241	6636
6	82	71	6724	5041	5822
7	75	70	5625	4900	5250
8	80	70	6400	4900	5600
9	82	70	6724	4900	6314
10	82	77	6724	5929	6396
11	83	73	6889	6084	6059
12	82	79	6724	5329	6478
13	85	68	7225	6241	5780
14	80	77	6400	4624	6180
15	80	70	6400	4900	6160
16	80	77	6400	5929	5600
17	75	68	5625	4624	5100

18	80	78	6400	6084	6240
19	78	76	6484	5776	5928
20	78	70	6084	4900	5460
21	80	77	6400	5929	6160
22	81	72	6561	5184	5832
23	80	70	6400	4900	5600
24	75	71	5625	5041	5325
25	79	70	6241	4900	5530
26	74	74	5476	5476	5476
27	78	75	6084	5625	5850
28	70	70	4900	4900	4900
29	79	78	4241	6084	6162
30	80	80	6400	6400	6400
31	75	75	5625	5625	5625
32	69	65	4761	4225	4485
33	69	67	4761	4489	4623
34	75	73	5625	5329	5475
35	60	65	3600	4225	3900
	$\sum x=2717$	$\sum y=2552$	$\sum x^2=211917$	$\sum y^2 =186746$	$\sum xy=198599$

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa

$$N= 35 \qquad \sum y=2552 \qquad \sum y^2=186746$$

$$\sum x=2717 \qquad \sum x^2 =211917 \qquad \sum xy=198599$$

#### 4.2 Pembahasan

Hasil pengolahan data dan tinjauan hipotesis menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara pengaruh lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar siswa, dalam hal ini diamati dari koefisien dan korelasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 0,6002 dan besarnya kontribusi lingkungan tempat tinggal dapat ditunjukkan pada nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data. Dengan adanya lingkungan tempat tinggal yang baik dan benar ternyata dapat memberikan mamfaat bagi siswa dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan sehingga dapat mencapai prestasi yang baik untuk siswa.

Selain prestasi yang diraih oleh siswa dipengaruhi oleh guru, lingkungan tempat tinggal juga sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa oleh karena itu untuk menimbulkan prestasi siswa yang baik harus ada keinginan dari diri siswa, guru, orang tua juga lingkungan tempat tinggal, sehingga siswa mudah menerima dan memahami pelajaran. Begitu juga dalam prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Makmur mereka mendapatkan nilai yang baik hal ini disebabkan oleh salah

satunya adalah lingkungan tempat tinggal siswa baik. Perasaan tertarik pada pelajaran muncul adanya ketertarikan, kebersihan lingkungan, kenyamanan dan juga dorongan dari orang tua.

Setelah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Makmur ternyata pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa sangat kuat. Menurut pengamatan penelitian dilapangan dalam proses mendapatkan prestasi sangat berpengaruh dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Selain guru peran orang tua dan lingkungan sangat membantu siswa dalam berinteraksi dan pola pikir yang lebih kreatif, karena dengan adanya interaksi yang dinamis pada saat belajar, sehingga siswa akan mendapatkan prestasi yang membanggakan.

#### 5. Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:Lingkungan tempat tinggal terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Makmur. Hubungan antara lingkungan

tempat tinggal dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Makmur termasuk dalam katagori kuat, hal ini dapat dilihat pada hasil yang diperoleh XY terletak anantara 0,60-0,799. Untuk mencapai prestasi yang tinggi tentunya siswa harus ada perasaan senang terhadap pelajaran yang akan diikuti oleh siswa, karena perasaan senang atau tidak terhadap pelajaran yang diikuti, untuk merasakan senang atau tidak tergantung pada perangsang dan alat-alat indra tapi murni lahir dari diri seseorang. Dengan adanya perasan senang kepada pelajaran yang diikuti maka secara langsung akan berpengaruh kepada prestasi siswa. Semakin tinggi kepedulian guru, orang tua dan lingkungan tempat tinggal maka semakin tinggi pula prestasi yang diraih siswa.

Saran mengingat lingkungan tempat tinggal siswa SMA Negeri 1 Makmur sudah meningkat maka perlu usaha siswa, guru dan orang tua untuk tetap mempertahankan prestasi belajar. Mengangtifkan siswa di perpustakaan serta menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang memadai untuk siswa. Perlu meningkatkan semangat belajar dari siswa, guru, dan orang tua sehingga usaha untuk mendapatkan prestasi yang baik tercapai.

#### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim Sudarwan .2010. *pengantar kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Purwanto, Ngalim, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan sebuah Pendekatan Baru*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Soemanto, Wasty, 1998. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Poewodarminto. 2004. *Kamus besar bahasa indonesia*. PN. Balai Pustaka, Jakarta.
- Purwanto, Ngalim, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Syamsudi. 2007. *Pola Belajar*. Jakarta: Cipta Karya
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor2 Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sagala Syaiful. 2010. *konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R dan D*. Bandung : Alfabet
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan)*.

#### Daftar Riwayat Hidup

#### Ernawati

Merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

#### Sabri Yusuf, SE., M.Si

Bekerja sebagai Dosen Tetap di Universitas Almuslim